



## JUARA UMUM CABOR ATLETIK

# PASI Sleman Beberkan Rahasia

**SLEMAN (KR)** - Penantian panjang menjadi juara umum cabang olahraga atletik Porda DIY, akhirnya terjawab. Dengan raihan 11 emas, Sleman juara umum dalam lomba di lintasan atletik Stadion Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Jumat-Minggu (2-4/9/2022).

Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman, Aries Riyanto menyebutkan, capaian tersebut, hendaknya tidak dilihat semata faktor tuan rumah. Tetapi melihat proses, strategi dan upaya yang dilakukan. Salah satunya dengan gebrakan menjarung atlet usia dini di tahun 2016, yang kini membuahkan hasil. Kontingen Sleman cabor atletik panen atlet muda di Porda DIY 2022.

Menurunkan juara Kejurnas Atletik U-18 nomor 3.000 meter puteri, Mutiara Oktarani Pasha dan tim estafet 4 x 400 meter puteri yang bermaterikan pelari U-18, membawa Sleman memimpin pengumpulan medali emas terbanyak, yakni dengan 11 emas, 7 perak dan 8 perunggu disusul Kota Yogyakarta, 7 emas, 4 perak, 1 perunggu dan Bantul 6 emas, 7 perak dan 7 perunggu.

Gebrakan itu, kata Aries, dimu-

lai dengan menggelar kompetisi usia dini, yakni hot sprint contest, dengan peserta siswa TK hingga SD. Lomba ini terinspirasi dari Kejuaraan BPD DIY Championships yang pertama kali di tahun 2015. Waktu itu, kejuaraan ini selain untuk senior juga menggelar nomor-nomor usia dini, yakni pelajar SD dan SMP. Dalam lomba tersebut ditemukan Mutiara Pasha, siswa SD yang mengalahkan senior di nomor jarak jauh.

Dari Hot Sprint Contest yang digelar di lapangan Tridadi Sleman, menemukan banyak bibit-bibit usia dini. Untuk kemudian dilakukan pembinaan berkelanjutan. "Mereka yang tampil di Porda ini, banyak yang merupakan hasil Hot Sprint Contest saat itu," ujar Aries.

Dikemukakan, sebetulnya para pelari hasil pembinaan usia dini, yakni Mutiara Pasha dan kawan-kawan akan diterjunkan di Porda



KR-Istimewa

**Atlet atletik Sleman yang menjadi juara umum Porda DIY bersama Ketua PASI Sleman, Aries Riyanto.**

DIY tahun 2019. Namun rencana tersebut gagal karena adanya pembatasan usia dari KONI DIY, di mana usia di bawah 18 tahun dilarang tampil. "Kita bersyukur KONI DIY telah menyesuaikan aturan itu, sehingga kali ini banyak atlet muda tampil membuktikan diri menjadi yang terbaik," ujar Aries.

Aries pun membeberkan kunci keberhasilan lainnya dari kontingen atletik Sleman, yakni dukungan Pemkab Sleman dan dukungan masyarakat melalui donasi rutin untuk prestasi atletik.

"Kini setiap kegiatan Hot Sprint Contest mendapat dukungan Pemkab Sleman. Sehingga kita bisa menggelar 3 kali setahun. Kejuaraan ini sangat berarti bagi anak-anak, atau siswa sebagai ajang kompetisi dan mengukur kemampuan," paparnya.

Aries merasa yakin prestasi Sleman bisa berkembang lebih jauh. Apalagi jika dilakukan perbaikan fasilitas lintasan atletik, yakni lintasan standar seperti di UNY maupun Mandala Krida.

(Jon/Hit)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005